ABSTRAK

Kanker payudara merupakan salah satu kanker yang banyak terjadi pada wanita. Penggunaan KB hormonal diduga meningkatkan risiko kanker payudara akibat paparan hormon eksogen dalam jangka waktu tertentu. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan durasi dan jenis penggunaan KB hormonal dengan kejadian kanker payudara.

Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *case-control*. Sampel berjumlah 110 responden, terdiri atas 55 kelompok kasus dan 55 kelompok kontrol. Variabel yang diteliti meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, durasi dan jenis penggunaan KB hormonal, serta kejadian kanker payudara. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat menggunakan uji *Chi-Square*, dan multivariat menggunakan regresi logistik.

Hasil analisis univariat menunjukkan adanya ketidakhomogenan proporsi kelompok umur antara kasus dan kontrol. Analisis bivariat menunjukkan bahwa durasi penggunaan KB hormonal berhubungan dengan kejadian kanker payudara (p=0,008), sedangkan jenis penggunaan KB hormonal tidak berhubungan (p=1,000). Setelah pengendalian umur sebagai variabel perancu melalui analisis multivariat, hubungan antara durasi penggunaan KB hormonal dan kejadian kanker payudara menjadi tidak signifikan (AOR=2,133; 95%CI=0,843–5,401; p=0,110).

Setelah pengendalian variabel perancu, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara durasi maupun jenis penggunaan KB hormonal dengan kejadian kanker payudara. Tenaga kesehatan diharapkan mengoptimalkan edukasi, konseling, dan pemantauan penggunaan KB hormonal berdasarkan penilaian faktor risiko individual, serta mendorong deteksi dini melalui SADARI dan mempertimbangkan skrining mamografi pada akseptor dengan faktor risiko tinggi sesuai pedoman yang berlaku. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang lebih besar dan mengendalikan faktor-faktor perancu untuk memperoleh estimasi hubungan yang lebih valid.

Kata kunci: kanker payudara, KB hormonal, durasi penggunaan KB hormonal, *case-control*, regresi logistik.